

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain pada penelitian ini menggunakan desain kausal komparatif, yaitu dasar melibatkan dua variabel atau lebih kelompok yang berbeda pada variabel tertentu dan membandingkan pada variabel atau variabel lain (Fraenkel & Wallen, 2012). Peneliti memilih desain kausal komparatif karena dapat menguji perbedaan sikap terhadap aktivitas fisik berdasarkan gender.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia yang masih aktif dalam perkuliahan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tema penelitian yang penulis kaji.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Siapa dan berapa jumlah populasi sampelnya pun akan dijelaskan pada bagian ini.

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2020/2021 Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020

yang berjumlah 381 orang, dengan populasi berdasarkan gender laki-laki 268 orang dan perempuan 113 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut (Umar, 2001) mengemukakan pendapat Gay bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi relatif kecil minimum 20% populasi, metode deskriptif korelasional, minimal 30 orang, metode *ex post facto* atau kausal komparatif, minimal 15 orang per kelompok, metode eksperimental, minimal 15 orang per kelompok.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, karena keterbatasan peneliti untuk menyebarkan kuesioner oleh karena itu disesuaikan dengan mendekati kesanggupan peneliti menyebarkan kuesioner. Salah satu kelompok variabel yang akan peneliti ambil yaitu perbedaan gender, maka sampel digunakan terdapat dua anggota yang tidak homogen yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* dengan menggunakan teknik menggunakan *sampling proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2017).

Rumus Slovin dipergunakan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Nilai presisi (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Mohammad Nizar Priya Avila Dhiya, 2021

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP AKTIVITAS FISIK MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Prasetyo, 2012).

Sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin untuk mahasiswa aktif Ilmu Keolahragaan UPI adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{381}{1+381 \times 10^2} = 79,20 = 80$$

Dengan demikian, jumlah sampel mahasiswa aktif Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah 80 sampel. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel dari setiap lapisan atau kelompok menurut (Prasetyo, 2012) sebagai berikut:

$$\text{Pemilihan Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus, maka diperoleh ukuran sampel dari setiap lapisan atau kelompok yaitu:

Tabel 3.1 Sampel Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah Sampel
Laki-laki	$268/381 \times 80 = 56$
Perempuan	$113/381 \times 80 = 24$

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data setiap responden untuk memudahkan dalam proses analisis yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah hasilnya (Fraenkel & Wallen, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen *Attitude Toward Physical Activity* (ATPA), yaitu mengukur sikap terhadap aktivitas fisik.

(Kenyon, 1968) Menjelaskan enam indikator sikap terhadap aktivitas fisik sebagai berikut:

a. *Health and fitness*

Aktivitas fisik yang ditandai dengan kontribusinya terhadap peningkatan kesehatan dan kebugaran seseorang.

b. *Pursuit of vertigo*

Pengalaman fisik memberikan beberapa risiko kepada sampel, elemen sensasi melalui media kecepatan, akselerasi, perubahan arah yang tiba-tiba, atau paparan situasi berbahaya, dengan responden biasanya tetap memegang kendali.

c. *Social experience*

Pengalaman yang dicirikan oleh aktivitas fisik yang tujuan utamanya adalah untuk menyediakan media untuk hubungan sosial, untuk bertemu orang baru dan untuk melanggengkan hubungan yang sudah ada

d. *Catharsis*

Keyakinan bahwa aktivitas fisik dapat memberikan pelepasan dari frustrasi dan apa yang disebut emosi terpendam yang diciptakan oleh tekanan.

e. *Ascetic experience*

Periode pelatihan yang panjang dan berat serta persaingan yang ketat menuntut penangguhan kepuasan.

f. *Aesthetic experience*

Kegiatan memiliki keindahan atau kualitas artistik.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket. Menurut (Arikunto, 2010) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 7 poin seperti yang ada di bawah ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Item	Nilai Pertanyaan						
	1=STS	2=TS	3=AS	4=N	5=AS	6=S	7=SS
Negatif	7	6	5	4	3	2	1
Positif	1	2	3	4	5	6	7

Tabel 3.3 Item Negatif/Positif

Item	No Item	Jumlah
Negatif	1,2,5,11,12,15,16,17,20,21,28,33,34,36,37,40	16
Positif	3,4,6,7,8,9,10,13,14,18,19,22,23,24,25,26,27,29,30,31,32,35,38,39,41	25
Total		41

Tabel 3.4 Indikator Item

Indikator	No Item	Jumlah
<i>Health and fitness</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
<i>Pursuit of vertigo</i>	11,12,13,14,15,16	6
<i>Social experience</i>	17,18,19,20,21,22,23	7
<i>Catharsis</i>	24,25,26,27,28,29,30	7
<i>Ascetic experience</i>	31,32,33,34,35	5
<i>Aesthetic experience</i>	36,37,38,39,40,41	6
Total		41

### 3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan nilai tiap butir dengan nilai total yang merupakan jumlah tiap nilai butir. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan mencari degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel. Dari hasil uji validitas, menunjukkan nilai signifikansi berada di bawah 0.05 dan  $r$  hitung dari setiap indikator variabel lebih besar dibanding dengan nilai  $r$  tabel (Ghozali, 2006).

Berikut uji validitas instrument *Attitude Toward Physical Activity* dengan jumlah sampel 20 orang yang karakteristiknya sama dengan populasi.

Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner

No Item	R hitung	R table	Sig.	Keterangan
1	.457	0,444	0,043	Valid
2	.697	0,444	0,001	Valid
3	.474	0,444	0,035	Valid
4	.453	0,444	0,045	Valid
5	.815	0,444	0	Valid
6	.727	0,444	0	Valid
7	.652	0,444	0,002	Valid
8	.814	0,444	0	Valid

9	.503	0,444	0,024	Valid
10	.599	0,444	0,005	Valid
11	0,256	0,444	0,275	Tidak Valid
12	.698	0,444	0,001	Valid
13	.883	0,444	0	Valid
14	0,321	0,444	0,167	Tidak Valid
15	.706	0,444	0,001	Valid
16	.550	0,444	0,012	Valid
17	0,002	0,444	0,992	Tidak Valid
18	.497	0,444	0,026	Valid
19	0,352	0,444	0,127	Tidak Valid
20	.765	0,444	0	Valid
21	.535	0,444	0,015	Valid
22	.567	0,444	0,009	Valid
23	.566	0,444	0,009	Valid
24	0,018	0,444	20	Tidak Valid
25	.841	0,444	0	Valid
26	.559	0,444	0,01	Valid
27	0,269	0,444	0,251	Tidak Valid
28	.601	0,444	0,005	Valid
29	.587	0,444	0,007	Valid
30	0,403	0,444	0,078	Tidak Valid
31	.729	0,444	0	Valid
32	-515	0,444	0,02	Tidak Valid
33	0,181	0,444	0,446	Tidak Valid
34	.716	0,444	0	Valid
35	.789	0,444	0	Valid
36	.616	0,444	0,004	Valid
37	.633	0,444	0,003	Valid
38	.608	0,444	0,004	Valid
39	.767	0,444	0	Valid
40	0,209	0,444	0,377	Tidak Valid
41	.541	0,444	0,014	Valid
42	.546	0,444	0,013	Valid
43	.470	0,444	0,037	Valid
44	.660	0,444	0,002	Valid
45	0,011	0,444	0,964	Tidak Valid
46	0,286	0,444	0,222	Tidak Valid
47	.445	0,444	0,049	Valid
48	-0,079	0,444	0,74	Tidak Valid
49	0,099	0,444	0,678	Tidak Valid

50	.496	0.444	0,026	Valid
51	-0,056	0.444	0,815	Tidak Valid
52	-0,413	0.444	0,07	Tidak Valid
53	.445	0.444	0,049	Valid
54	.782	0.444	0	Valid
55	.710	0.444	0	Valid
56	0,392	0.444	0,087	Tidak Valid
57	.461	0.444	0,041	Valid
58	.615	0.444	0,004	Valid

Kriteria yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 17 item yang tidak valid, maka soal tersebut didrop dan tidak akan digunakan dalam penelitian. Dengan demikian angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 item.

### 3.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun berbeda waktu dilaksanakannya. Menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitasnya digunakan metode (alpha cronbach's), item-item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0.60$  (Ghozali, 2006). Adapun hasil uji reabilitas berdasarkan pada rumus alpha cronbach diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.791	41

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan instrument *Attitude Toward Physical Activity* (ATPA) memiliki Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) >0.60, dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini handal atau reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Untuk memberikan gambaran penelitian mengenai langkah-langkah yang dilakukan, maka perlu prosedur penelitian sebagai rencana kerja penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian ini, hal yang sangat mempermudah untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Menentukan populasi yang akan diteliti,
2. Setelah menentukan siapa populasi dalam penelitian, selanjutnya memilih sampel sesuai dengan yang telah dijelaskan pada sub bab sampel. Sampel ini adalah responden yang terdapat pada populasi,
3. Setelah mendapatkan total sampel yang akan diteliti, selanjutnya peneliti memberikan angket. Pemberian angket ini dilakukan dengan menggunakan *google form* kepada sampel yang tidak sebenarnya, yang memiliki karakteristik sama dengan sampel untuk validasi dan realibitasi. Mengapa menggunakan *google form*, hal ini dilakukan dikarenakan seluruh wilayah Indonesia sedang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.
4. Setelah angket diberikan kepada seluruh responden, peneliti akan mendapatkan data jawaban dari sampel yang harus melalui proses validasi dan realibitas terlebih dahulu yang selanjutnya peneliti akan memberikan angket yang telah valid kepada sampel yang sebenarnya,
5. Setelah memberikan angket, peneliti akan mendapatkan data dari sampel yang sebenarnya.
6. Selajutnya data akan melalui proses analisis dengan menggunakan software SPSS. Analisis ini adalah berupa analisis untuk proses validasi dan realibitasi angket dan juga untuk menganalisis perbedaan sikap terhadap aktivitas fisik berdasarkan gender dari semua indikator instrument *Attitude Toward Physical Activity*,
7. Menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis tersebut.



### **3.6 Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam melakukan suatu penelitian, dikarenakan kesalahan dalam analisis dapat berpengaruh kedalam pengambilan sebuah kesimpulan. Menurut (Priyono, 2008) analisis data merupakan proses lanjutan dari hasil data yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Peneliti akan menggunakan dengan uji *independent sample t test* yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap terhadap aktivitas fisik mahasiswa berdasarkan gender.

### **3.7 Prosedur Pengolahan Data**

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.7.1 Deskriptif Data**

Menurut (Singarimbun, 2011) data deskripsi yaitu mendapatkan ciri atau karakteristik responden atas dasar analisis satu variabel tertentu.

#### **3.7.2 Uji Normalitas Data**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* karena kelompok sample berjumlah lebih dari 50 orang. Dengan taraf signifikansi 0.05 karena berhubungan dengan sosial dan manusia.

1. Jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

#### **3.7.3 Uji Homogenitas Data**

Untuk menguji data homogen atau tidaknya maka dilakukan perhitungan dengan SPSS.

1. Jika nilai Sig. > 0.05 maka data distribusi dikatakan homogen.
2. Jika nilai Sig. < 0.05 maka data distribusi tidak homogen.

#### **3.7.4 Uji Hipotesis**

Untuk penggunaan uji hipotesis parametrik test maka data harus berdistribusi normal dan homogen, dan jika data tidak berdistribusi normal dan

homogen maka harus menggunakan uji hipotesis non-parametrik (Fraenkel & Wallen, 2012).

1. Jika nilai Sig. > 0.05 Ho diterima, maka tidak terdapat perbedaan.
2. Jika nilai Sig. < 0.05 Ho ditolak, maka terdapat perbedaan.